



Pengaruh Sarana Prasarana Perangkat Teknologi Informasi Pada Kinerja Dan Suasana Kerja Pegawai Di Pemda Kabupaten Nganjuk

Yoga Adhi Setiawan¹, Candra Adipradana², Mohammad Saichu Nidhom³, & Imam Taufik⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Kahuripan Kediri

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 08, 2025

Revised September 11, 2025

Accepted September 15, 2025

Available online September 20, 2025

Kata Kunci:

Teknologi Informasi, Kompetensi, Kinerja, Suasana Kerja

Keywords:

Information Technology, Competence, Performance, Work Atmosphere



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Pintarologi Media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja dan suasana kerja pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 66 dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 42 responden berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R square). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software Statistical Package Social for Sciences (SPSS 22). Hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan suasana kerja Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan suasana kerja Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk, hasil penelitian secara simultan, membuktikan bahwa teknologi informasi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan suasana kerja Sekretariat

Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of information technology on performance and work atmosphere at the Regional Secretariat of the Nganjuk Regency Government. This research falls into the associative research category using a quantitative approach. The population of this study was 66, and the sample size was 42 respondents, calculated using the Slovin formula. Data collection used questionnaires distributed to civil servants (ASN), contract workers, and outsourced workers at the Regional Secretariat of the Nganjuk Regency Government. Data analysis techniques used multiple linear regression, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R-square). Data processing in this study used Statistical Package for Social Sciences (SPSS 22) software. The partial research results show that information technology has a significant effect on the performance and working atmosphere of the Regional Secretariat of the Regional Government of Nganjuk Regency. The partial research results show that competence does not have a significant effect on the performance and working atmosphere of the Regional Secretariat of the Regional Government of Nganjuk Regency. The simultaneous research results prove that information technology and competence have a significant effect on the performance and working atmosphere of the Regional Secretariat of the Regional Government of Nganjuk Regency

1. Pendahuluan

Instansi kerja merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja dalam melaksanakan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan Instansi kerja. Sumber daya manusia

*Corresponding author

E-mail addresses: yoga.a.s@students.kahuripan.ac.id (Yoga Adhi Setiawan)

merupakan unsur penting dalam setiap kegiatan di suatu Instansi kerja. Tanpa adanya peran ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing walaupun berbagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia, Instansi kerja tidak akan berjalan dengan baik. Karena ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing merupakan faktor penting penggerak dan penentu jalannya suatu Instansi kerja. Instansi kerja mengharapkan agar semua ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing dapat terlibat dalam setiap kegiatan yang ada. Dalam Instansi kerja ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing menjalankan kegiatan untuk merencanakan, mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor dalam setiap Instansi kerja. Untuk memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan Instansi kerja, kinerja dan suasana kerja yang baik sangatlah dibutuhkan.

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi pendukung keberhasilan suatu organisasi, serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan dihasilkan untuk keberhasilan suatu organisasi atau Instansi kerja. ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing dan organisasi adalah serangkaian yang tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang baik untuk ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing dan organisasi. Pengolahan sarana dan prasarana Teknologi Informasi secara efektif dan efisien akan mendorong ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing bekerja secara maksimal guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi sangat bergantung pada kinerja dan suasana kerja dimana ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing harus selalu diperhatikan kebutuhan dan tuntutannya agar mampu memicu kinerja yang baik dari setiap ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing. Untuk membantu keberhasilan organisasi atau Instansi kerja, maka sangat layak setiap ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing diberikan perhatian yang lebih dari organisasi atau Instansi kerja berupa sarana dan prasarana khususnya dibidang Teknologi Informasi agar ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing akan memberikan kinerja yang baik jika ia diperhatikan atau dihargai oleh organisasi atau Instansi kerja.

Kinerja atau performance merupakan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Widodo & Yandi, 2022). Oleh karena itu kinerja ialah sasaran penting yang ingin dicapai oleh setiap ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing. Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk memiliki beberapa permasalahan objek yang akan diteliti, diantaranya adalah teknologi informasi.

Teknologi yang terdapat di Instansi kerja tersebut masih terbelang tidak terlalu canggih, ada sebagian perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) maupun jaringan yang sudah canggih ataupun masih menggunakan seri lama, alhasil kemampuan teknologi informasi Instansi kerja tersebut kurang efektif dari Instansi kerja lain yang selalu mementingkan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah faktor penting untuk meningkatkan produktivitas yang efisien dan efektif untuk menciptakan kinerja yang baik pada organisasi atau Instansi kerja. Dari fenomena yang dilihat bahwa masih kurang optimalnya penggunaan teknologi informasi dikarenakan masih adanya seseorang yang mengantar surat antar satu divisi ke divisi lainnya di Instansi kerja. Hal ini bisa mengganggu suasana kerja yang ada instansi Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk.

Permasalahan yang ditemukan pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk tentu menjadi perhatian bagi penulis untuk mengeksplorasi secara mendalam, agar dapat memberikan solusi dan kontribusi positif bagi Instansi kerja dalam meningkatkan kinerja ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing.

Dalam penelitian ini fasilitas sarana prasarana teknologi informasi menjadi salah satu faktor pendorong indikator kinerja dalam membangun suasana kerja. Menurut teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu seseorang dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi, dengan menggunakan teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Menurut dalam (Nurul, Anggrainy, & Aprelyani, 2022) teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut :

- a) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
- b) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- c) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2. METODE

Metode penelitian ini digunakan penulis dalam penelitian ini adalah asosiatif dan kuantitatif. penelitian asosiatif (Tobing, 2021) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Martono, Arwin, Yuliana, Lisa, & Hutabarat, 2021) Penelitian

dengan pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam hanya meneliti keadaan dipermukaan saja. Pendekatan kuantitatif (Akbar, Sukmawati, & Katsirin, 2023) dilakukan dengan metode penelitian survey melalui pengambilan sample dari suatu populasi dan kuisioner sebagai alat pengumpul data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer data prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Teknik Angket (Quesioner)

Quesioner adalah pertanyaan/penyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada para ASN, Tenaga honorer dan tenaga outsourcing di objek penelitian yaitu Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist (√) dari setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang ditunjukkan di tabel 1 yaitu:

Tabel 1: Instrumen Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

c. Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik (Rinaldi, Prayudyanto, & Syaiful, 2021)

Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Rinaldi, Prayudyanto, & Syaiful, 2021)

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflas Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10 (Juliandi et al., 2015).

c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujaun untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dasar

pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedestisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin- poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2015).

a) Uji t (Parsial)

Pada regresi yang mempunyai lebih satu variabel independen, jika asumsi 1-5 terpenuhi maka mempunyai estimator yang Blue. Bila asumsi 6 juga terpenuhi yaitu variabel mempunyai distribusi normal maka variabel dependen Y juga akan terdistribusi secara normal

Dalam menganalisa data, mengetahui tingkat signifikan digunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Dimana:

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

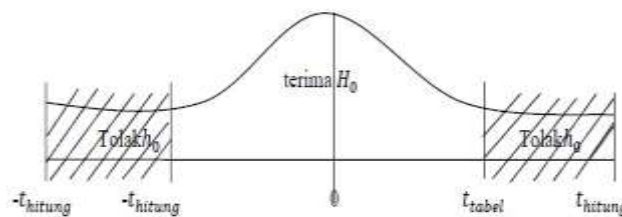
n = Jumlah sampel

Hipotesis yang hendak diuji adalah:

1. $H_0: \rho = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. $H_0: \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dibawah ini gambar 1 tentang Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T



Gambar 1: Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja).

2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap kinerja).

b) Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan. Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari kedua koefisien regresi secara simultan atau serentak.

Dimana:

F_h = Hasil perhitungan korelasi

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel Adapun pengujian sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

a. Apabila $F > F_{table}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Apabila $F < F_{\alpha}$ = H_0 diterima, H_a ditolak.

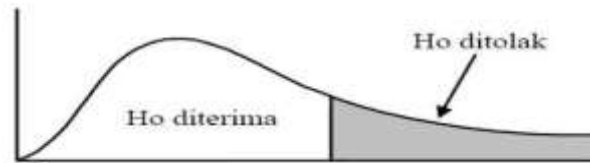
Kriteria Pengujian Hipotesis uji-F

Kriteria pengujian:

a. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung < probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{sig} < \alpha 0,05$).

b. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{sig} > \alpha 0,05$).

Dibawah ini gambar 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F



Gambar 2: Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4) Koefisien Diterminasi

Menurut (Saputra & Zulmaulida, 2020) untuk mengetahui koefisien determinasi (D), yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan penjelasan mengenai besarnya pengaruh variabel teknologi informasi dan variabel kompetensi terhadap kinerja dan suasana kerja baik secara simultan maupun parsial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang berkantor di Kantor Bupati Nganjuk dengan alamat di Jl. Jend. Basuki Rahmat No.01, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

a. Identifikasi Sarana prasarana Teknologi Informasi

Obyek sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang ada di Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk menjadi obyek penelitian adalah sebagai berikut :

1) Perangkat Hardware

Access Point (AP)

Adapun access point yang terdapat di Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk terdapat pada lokasi sebagai berikut :

Berikut ini foto posisi AP yang ada di kantor TU seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3: Posisi AP di Kantor TU

Berikut ini foto posisi komputer yang ada di Ruang Komputer seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini :



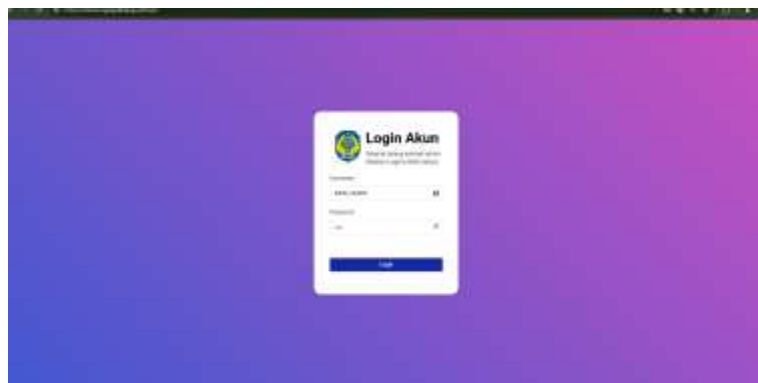
Gambar 4: Personal Komputer 2 di ruang computer



Gambar 5: Personal Komputer 3 di ruang computer

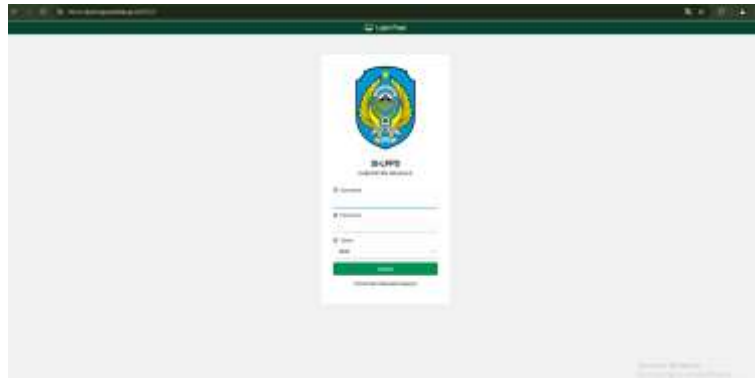
2) Perangkat Software

Adapun perangkat software yang dimiliki oleh Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dalam penelitian ini adalah SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi). SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi) adalah sistem bekerja berbasis komputer yang berjalan secara online. Berikut ini tampilan SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi) yang digunakan di Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk yang ditunjukkan pada gambar 6 dibawah ini :



Gambar 6: Tampilan Aplikasi SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi) Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk

Sistem Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (E- LPPD) merupakan Input realisasi kinerja laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang disampaikan oleh kepala daerah kepada Pemerintah. Berikut ini tampilan Sistem Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (E- LPPD) yang ditunjukkan pada gambar 7 dibawah ini :



Gambar 7: Tampilan Sistem Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (E- LPPD)

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 66 orang dan sample 42 orang. Adapun daftar populasi dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 6

Tabel 2: ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	Kepala Sekda	1	1
2	Assisten Sekda	1	1
3	Staff Sub bagian Umum dan Kepegawaian	5	3
4	Staff Jabatan Fungsional	8	7
5	Staff Subkoordinator dan Kelompok Jabatan fungsional	6	4
6	Staff Bidang Statistik, Pengelola Informasi dan Komunikasi Publik	10	7
7	Kepala Tata Usaha	1	1
8	Staff Tata Usaha	5	3
9	Staff Inspektorat Daerah	4	2
10	Kepala Bagian	6	3
11	Staff Ahli Bidang Pemerintah, Hukum dan Politik	3	2
12	Staff Ahli Bidang Perekonomian, Keuangan dan Pembangunan	3	2
13	Staff Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	3	2
14	Tenaga <i>outsourcing</i>	10	4
Total		66 Orang	42 Orang

c. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	31	73,81
2	Perempuan	11	26,19
Total		42	100

2) Karakteristik Responden menurut Usia

Tabel 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	12	28,57
2.	31 – 40 tahun	16	38,10
3.	41 – 50 tahun	9	21,43
4.	Di atas 51 tahun	5	11,90
Total		42	100

3) Karakteristik Responden menurut jenis Pendidikan

Tabel 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SMA	14	33,33
2.	D-3	8	19,05
3.	Strata-1 (S1)	15	35,71
4.	Strata-2 (S2)	5	11,90
Total		42	100

d. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai Teknologi Informasi pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	45,2	39	44,8	0	0	0	0	0	0	42	100
2	54	62,1	33	37,9	0	0	0	0	0	0	42	100
3	53	61	30	35	4	4	0	0	0	0	42	100
4	44	50,6	42	48,3	1	1,1	0	0	0	0	42	100
5	54	62,1	33	37,9	0	0	0	0	0	0	42	100
6	40	46	37	43	0	0	0	0	0	0	42	100
7	47	54	38	43	2	3	0	0	0	0	42	100
8	48	45,2	39	44,8	0	0	0	0	0	0	42	100
9	49	57	38	43	0	0	0	0	0	0	42	100
10	49	57	38	43	0	0	0	0	0	0	42	100

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu teknologi informasi dan kompetensi serta satu variabel dependen yaitu kinerja ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing*.

Tabel 7: Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	20.305	7.746			621	010
Teknologi Infomasi	.398	.112	.359	.556	001	
Kompetensi	.181	.164	.111	.102	273	

f. Coefficientsa

Dependent Variable: Kinerja dan suasana kerja . Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 20,305 + 0,398 (X1) + 0,181 (X2)$$

Perolehan dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Teknologi Informasi (X1) dan Kompetensi (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa koefisien variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Kinerja dan suasana kerja (Y), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Teknologi Informasi (X1) memberikan nilai

sebesar 0,398 yang berarti bahwa jika teknologi informasi dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka teknologi informasi akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Kompetensi (X2) memberikan nilai sebesar 0,181 yang berarti bahwa jika kompetensi dimaksimalkan dengan baik dengan asumsi variabel lain tetap, maka pendapatan akan mengalami peningkatan.

Pembahasan

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sesuai tabel 7 yakni karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa tingkat proporsi responden menurut jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 31 orang (73,81%) dan perempuan sebanyak 11 orang (26,19%), sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk adalah laki-laki. Dimana pekerjaannya yang diberikan dan menjadi tanggung jawab banyak dibebankan kepada ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* laki-laki.

2) Karakteristik Responden menurut Usia

Tabel 8 yakni deskripsi responden berdasarkan usia, dimana kelompok usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah responden yang berusia antara 20-30 tahun yakni sebanyak 12 orang (28,57%), kemudian disusul responden yang berusia antara 31-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 16 orang (38,10%). Dimana ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* yang aktif dalam bekerja pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk berada diusia antar 20 sampai 30 tahun

3) Karakteristik Responden menurut jenis Pendidikan

Berdasarkan tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan, presentase responden tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (33,33%), kemudian responden tingkat pendidikan D-3 sebanyak 8 orang (19,05%), kemudian responden tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 orang (35,71%), dan kemudian responden tingkat pendidikan S2 sebanyak 5 orang (11,90%).

b. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja dan suasana kerja

Semakin baik tingkat teknologi informasi yang didapatkan ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* maka kinerja dan suasana kerja juga akan semakin meningkat dalam menyelesaikan tugasnya dikarenakan baiknya teknologi informasi yang diterima membantu ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian penulis terdapat pengaruh variabel teknologi informasi (X1) terhadap kinerja dan suasana kerja (Y), diperoleh thitung 3,556 > ttabel 1,663 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak (H_a diterima) dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Teknologi Informasi terhadap Kinerja dan suasana kerja Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk.

c. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja dan suasana kerja

Kompetensi itu kumpulan dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau keadaan atau kualitas yang memadai atau sangat berkualitas, mempunyai kemampuan untuk menampilkan peran tertentu. Artinya, selain dari kompetensi ada faktor lain yang mempengaruhi baik dan buruknya kinerja dan suasana kerja. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial bahwa tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja dan suasana kerja dan tidak signifikan pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan oleh uji t, dimana thitung 1,102 < 1,663 ttabel 1,663 dan signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,273 > 0,05$) maka H_0 diterima (H_a ditolak). Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Suharno & Despinur, 2017), (Ratnasari, 2016) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pengaruh kompetensi terhadap kinerja..

d. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing*

Berdasarkan beberapa teori-teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kinerja dan suasana kerja dipengaruhi oleh teknologi informasi dan kompetensi. Artinya, semakin baik teknologi informasi yang didapatkan dengan sesuai dengan kebutuhan ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* maka ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* akan semakin meningkat kompetensi yang dimiliki ASN, Tenaga honorer dan tenaga *outsourcing* dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara teknologi informasi dan kompetensi diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,010 > Ftabel 3,11 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Hal

ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja dan suasana kerja..

4. SIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut; yaitu cara parsial Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan suasana kerja pada Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara teknologi informasi dan kompetensi diperoleh nilai Fhitung sebesar $7,010 > F_{tabel} 3,11$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja dan suasana kerja.

5. REFERENSI

- Akbar, R., Sukmawati, S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif(Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430-448. doi:<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Martono, Arwin, Yuliana, Lisa, & Hutabarat, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus pada Pengangkutan TS Medan. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. 411 - 415. Retrieved from <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archive>
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sistem Informasi*, 3(5), 564-573. doi:<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda. *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)*, 1(1), 309-315.
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(2), 69-76.
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar,Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 128-139. doi:DOI :10.36985/ekuilnemi.v3i2.263
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1),1-14. doi:<https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>